

ABSTRAK

PENGARUH JENIS PUPUK ORGANIK DAN FASE PEMBERIAN PADA PRODUKSI KACANG TANAH (*Arachis hypogaeae* L.) KULTIVAR KANCIL

Oleh

Lukas Hadinata Purba

Kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.) merupakan tanaman polong-polongan atau legume kedua terpenting setelah kedelai di Indonesia. Produksi kacang tanah di Indonesia masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kacang tanah ialah melalui pemupukan. Pupuk organik memiliki fungsi penting dalam bidang pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah terdapat perbedaan produksi antara kacang tanah yang diberi pupuk organik pada awal tanam dan kacang tanah yang diberi pupuk organik pada saat muncul ginofor, Apakah pupuk organik tanpa dekomposer menghasilkan produksi kacang tanah yang berbeda dibandingkan dengan pupuk organik yang menggunakan dekomposer, Apakah produksi kacang tanah bergantung pada fase pemberian dan jenis pupuk organik yang dekomposernya berbeda?

Penanaman kacang tanah dilakukan dalam polibag di lahan Politeknik Negeri Lampung pada bulan Juni sampai September 2011. Rancangan perlakuan disusun secara faktorial (2x4) dan perlakuan diterapkan pada petak percobaan dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna (RKTS). Faktor pertama adalah pupuk organik kandang sapi yang di berikan pada saat awal tanam dan pupuk organik kandang sapi yang diberikan pada saat

awal tanam ditambah pada saat munculnya ginofor. Faktor kedua adalah pupuk organik kandang sapi tanpa menggunakan dekomposer, pupuk organik kandang sapi yang menggunakan dekomposer M-dec sesuai dosis anjuran, pupuk organik kandang sapi yang menggunakan dekomposer EM-4 sesuai dosis anjuran, pupuk organik kandang sapi yang menggunakan dekomposer Golden Harvest sesuai dosis anjuran. Kesamaan ragam antar perlakuan diuji dengan uji Bartlett. Untuk menguji kemenambahan model diuji dengan uji Tukey, apabila asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam.

Pengujian hipotesis diuji dengan perbandingan kelas. Peluang untuk melakukan kesalahan jenis pertama ditentukan sebesar 0,10 dan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat perbedaan produksi antara kacang tanah yang diberi pupuk organik pada awal tanam dan kacang tanah yang diberi pupuk organik pada saat muncul ginofor, (2) pupuk organik dengan jenis dekomposer yang berbeda belum mampu meningkatkan produksi kacang tanah, (3) produksi kacang tanah tidak bergantung pada fase pemberian dan jenis kompos yang dekomposernya berbeda.

Kata kunci : Jenis pupuk organik, fase pemberian, dan kacang tanah.

ABSTRACT

EFFECT OF ORGANIC FERTILIZER PRODUCTION AND PHASE IN GRANTING PEANUT (*Arachis hypogae* L.) VARIETIES DEER

By

Lukas Hadinata Purba

Peanut (*Arachis hypogae* L.) is a leguminous plant or second most important legume after soybean in Indonesia. Peanut production in Indonesia is still low. One effort to improve peanut production is through fertilization. Organic fertilizers have important functions in the field of agriculture.

This study aims to determine: Is there a difference between the production of peanuts that were given at the beginning of organic fertilizer and planting peanuts fed organic fertilizer at the time appeared ginofor, Is organic fertilizer without decomposers produce different peanut production compared with the use of organic manure decomposers, Is peanut production depends on the phase of delivery and type of organic fertilizer decomposer different?

Peanut planting is done in poly bags at the Federal Polytechnic Lampung area from June to September 2011. Arranged in a factorial design of treatment (2x4) and the treatment applied to experimental plots in a randomized group design Perfect (RKTS). The first factor is the cowshed organic manure that is given at the time of planting and organic fertilizer cow shed provided at the time added at the time of initial planting ginofor emergence. The second factor is the cowshed organic manure without the use of decomposers, cowshed organic manure using M-dec decomposer according to the recommended dosage, cowshed organic manure using EM-4 decomposer according to the recommended dosage, cowshed organic manure using appropriate doses of decomposers Golden Harvest recommendation. The similarity between the various treatments was tested with Bartley test. To test the model was tested with Tukey test, when assumptions are met, analyzed the data range.

Testing the hypothesis was tested by comparison of the class. Opportunities to make mistakes the first type was set at 0.10 and 0.05.

The results showed that: (1) there is no difference between the production of peanuts that were given at the beginning of organic fertilizers and the planting of

Lukas Hadinata Purba

peanuts were organic fertilizer at the time appeared ginofor, (2) organic fertilizer with different types of decomposers have not been able to increase peanut production, (3) peanut production does not depend on the phase of delivery and different types of compost decomposer.

Keywords: organic fertilizer type, phase of delivery, and peanuts.